

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan bertempat di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah, S.Tr., Keb dan waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Mei 2022

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada ibu nifas, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu Nifas dengan keluhan puting susu lecet
3. Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang akan digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah format pengkajian pada ibu nifas

##### 1. Data Subjektif (S)

Berisikan hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas ibu dan riwayat kehamilan

##### 2. Data Objektif (O)

Berisikan keadaan fisik ibu berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.

#### **D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh dari tujuh langkah Varney:

### a. Langkah I : Mengumpulkan Data

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap

### b. Langkah II : Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan interpretasi data yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan

### c. Langkah III : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada langkah ini melakukan identifikasi diagnosa atau masalah potensial lain berdasarkan rangkaian masalah atau diagnosa yang sudah diidentifikasi

### d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan dari bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya sesuai kondisi klien

### e. Langkah V : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini adalah kelanjutan menejemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah teridentifikasi atau diantisipasi pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi

### f. Langkah VI : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke lima dilaksanakan secara efisien dan aman

g. Langkah VII : Evaluasi

Pada langkah terakhir ini dilakukan evaluasi ke efektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah di identifikasikan di dalam masalah dan diagnosa

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek kaus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumntasi informasi yang didapat dari buku KIA dan dat kohort ibu nifas di PMB

**E. Bahan dan Alat**

Dalam pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Bahan
  - a. Minyak Zaitun (*Olive Oil*)
  - b. Kapas / Cutton bud
  - c. Handscoon
2. Alat
  - a. Waslap
  - b. Handuk kering
  - c. Baskom berisi air hangat

### F. Jadwal Kegiatan (Matrik Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
	Kunjungan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>c. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga</li> <li>d. Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas ibu, suami, bayi, riwayat kehamilan, persalinan, bayi dan balita, dan riwayat nifas.</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.</li> <li>f. Melakukan diagnosis/masalah/kebutuhan pada ibu nifas.</li> <li>g. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi</li> </ul>

		<p>data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi.</p> <p>h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya puting susu lecet.</p> <p>i. Melakukan asuhan terhadap ibu nifas yang mengalami masalah puting lecet sambil mengajarkannya kepada ibu supaya bisa melakukan perawatan terhadap payudara.</p> <p>j. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan.</p> <p>k. Menanyakan kepada Ny. L tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan payudara.</p> <p>l. Mengoleskan <i>Minyak Zaitun (Olive Oil)</i> pada daerah puting susu ibu yang lecet</p> <p>m. Melakukan pendokumentasian.</p>
	Kunjungan 2	<p>a. Melakukan pemeriksaan terhadap puting susu lecet ibu</p> <p>b. Memantau apakah ibu masih bisa menyusui bayinya</p> <p>c. Mengoleskan <i>Minyak Zaitun (Olive Oil)</i> pada daerah puting susu ibu yang lecet</p>

		d. Melakukan Pendokumentasian
	Kunjungan 3	<p>a. Melakukan pemeriksaan ulang puting susu lecet yang telah dilakukan perawatan menggunakan <i>Minyak Zaitun (Olive Oil)</i>.</p> <p>b. Melihat adakah perkembangan puting susu yang telah dilakukan perawatan menggunakan <i>Minyak Zaitun (Olive Oil)</i></p> <p>c. Melakukan Pendokumentasian</p>
	Kunjungan 4	<p>a. Melihat apakah puting susu masih terdapat lecet, jika iya maka tetap mengolesi puting susu dengan minyak zaitun</p> <p>b. Menanyakan pada ibu apakah sudah bisa menyusui bayinya dengan benar</p> <p>c. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar</p> <p>d. Melakukan Pendokumentasian</p>
	Kunjungan 5	<p>a. Jika puting susu sudah mengering anjurkan ibu untuk terus menyusui bayinya</p> <p>b. Memeriksa apakah bayi dapat menyusu dengan baik</p> <p>c. Melakukan Pendokumentasian</p>

	Kunjungan 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau perkembangan ibu agar tidak terdapat kesalahan saat menyusui</li> <li>b. Mengajari ibu teknik menyusui yang benar</li> <li>c. Melakukan Pendokumentasian</li> </ul>
	Kunjungan 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi</li> <li>b. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu setelah persalinan</li> <li>c. Melakukan Pendokumentasian</li> </ul>
	Kunjungan 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi</li> <li>b. Mengajari ibu teknik menyusui yang benar</li> <li>c. Melakukan Pendokumentasian</li> </ul>
	Kunjungan 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan observasi</li> <li>b. Melakukan Pendokumentasian</li> </ul>

**Tabel 2.** Matriks Kegiatan